

Analisis Penggunaan Media *Loose Part* untuk Meningkatkan Literasi dan Numerasi Anak Usia Dini di TK Mutiara Ummi

Oleh:

Fitri Mar'atus Sholihah

Evie Destiana

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

10 Januari 2025



Pendahuluan

Latar Belakang

**Analisis Penggunaan Media
Loose Part untuk
Meningkatkan Literasi dan
Numerasi Anak Usia Dini di
TK Mutiara Ummi**

**Perkembangan Anak
Usia Dini**

**Pentingnya Literasi dan
Numerasi**

**Permasalahan di
beberapa TK**

**Fenomena di TK
Mutiara Ummi**

Study Pendukung

**Solusi dengan Media
Loose part**

Pendahuluan

Latar belakang penelitian

Pendidikan anak usia dini merupakan periode emas (golden age) yang penting bagi perkembangan anak yang diatur dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 yang menekankan perlunya pembelajaran berbasis stimulasi untuk pengembangan fisik, motorik, kognitif, dan sosial-emosional, sehingga diperlukan media pembelajaran yang menarik dan efektif. Media *loose part* menjadi salah satu alat yang dapat mendukung pembelajaran anak usia dini karena sifatnya yang fleksibel, kreatif, dan menarik. Penggunaan media ini relevan untuk meningkatkan literasi dan numerasi anak, yang merupakan keterampilan penting dalam menghadapi kehidupan sehari-hari maupun pendidikan lanjut. Namun, beberapa masalah muncul seperti kurangnya stimulasi literasi dan numerasi di lingkungan TK, keterbatasan akses terhadap materi, dan rendahnya perhatian terhadap kegiatan pembelajaran yang inovatif, yang sering kali menyebabkan anak cepat bosan. Teori yang mendukung penelitian ini menyebutkan bahwa media loose part membantu meningkatkan kreativitas, konsentrasi, motorik, serta pemahaman literasi dan numerasi.

Penelitian Merdia Rahma,dkk

(Pengaruh Media Loose Part terhadap Literasi)

Hasil : Meningkatkan keterampilan membaca dan menulis serta meningkatkan minat baca dan kebiasaan membaca anak.

Penelitian Mulyani

(Penggunaan Media Loose Part Untuk Menyelesaikan Masalah)

Hasil : Membantu eksplorasi konsep sains dan matematika secara kreatif

Penelitian Spancer,dkk

(Pengaruh loose part pada perkembangan sosial anak)

Hasil : Meningkatkan keterampilan sosial dan Meningkatkan percaya diri anak dan kemandirian anak

Penelitian Terdahulu

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana penggunaan media *loose part* efektif dalam meningkatkan literasi dan numerasi anak usia dini di TK Mutiara Ummi?
2. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat implementasi media *loose part* dalam pembelajaran di TK Mutiara Ummi?

Tujuan

- Menganalisis penggunaan media *loose part* dalam meningkatkan literasi dan numerasi anak usia dini di TK Mutiara Ummi.
- Mendeskripsikan penggunaan media *loose part* dalam pembelajaran di TK.
- Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat implementasi media *loose part* dalam proses belajar mengajar.

Metode

- Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif naratif.
- Subjek Penelitian:
Subjek penelitian adalah guru kelas, kepala sekolah dan 11 anak usia dini berusia 4-6 tahun di TK Mutiara Ummi. Anak-anak dalam usia tersebut dipilih karena berada pada tahap numerasi dan literasi informal, di mana mereka sudah mampu membilang secara urut dan mengenal sifat objek.
- Sumber Data :
 - Data Primer : Diperoleh langsung dari lapangan melalui observasi, wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas, serta dokumentasi kegiatan.
 - Data Sekunder : Meliputi dokumen pendukung seperti buku pedoman kurikulum, visi dan misi sekolah, modul pembelajaran, RPPH, dan foto kegiatan.

Metode

- Teknik Pengumpulan Data :
 - Observasi : Menggunakan instrumen khusus sebagai panduan pencatatan saat pengamatan kegiatan langsung.
 - Wawancara : Dilakukan dengan kepala sekolah dan guru untuk mendapatkan informasi mengenai penggunaan media loose part.
 - Dokumentasi : Menggunakan dokumen-dokumen pendukung dari sekolah seperti buku pedoman kurikulum, visi dan misi sekolah, modul pembelajaran, RPPH, dan foto kegiatan.
- Analisis Data :
 - Menggunakan model analisis data Miles dan Huberman yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan.
 - Teknik triangulasi digunakan untuk memastikan keabsahan informasi dari berbagai sumber (observasi, wawancara, dan dokumentasi).

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah dan guru TK Mutiara Ummi, ditemukan bahwa penggunaan media *loose part* telah menjadi bagian penting dalam kegiatan pembelajaran. Guru secara konsisten mempersiapkan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), alat dan bahan ajar yang akan digunakan, serta menyesuaikan kegiatan dengan tema yang sedang berjalan.

Guru memiliki peran strategis dalam mendampingi anak selama proses bermain-belajar. Mereka tidak hanya menjadi fasilitator, tetapi juga pengamat perkembangan, pemberi contoh, dan motivator. Anak-anak diajak untuk membentuk kelompok kecil agar dapat bekerja sama dan saling berdiskusi dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pembelajaran di TK Mutiara Ummi dimulai dengan sesi pembukaan yang bertujuan melatih komunikasi dan kesiapan belajar anak. Anak-anak diajak berbaris, bernyanyi, serta melakukan olahraga ringan. Setelah itu, mereka masuk ke dalam kelas, duduk melingkar, dan guru menyapa dengan salam serta semangat. Selanjutnya, dilakukan doa bersama, pengulangan hafalan surat pendek, dan nyanyian tematik. Guru kemudian memberikan penjelasan singkat tentang kegiatan hari itu, termasuk tujuan dan manfaatnya, serta memperkenalkan media loose part yang akan digunakan. Anak juga diberi kesempatan bertanya agar mereka memahami kegiatan secara utuh.

Pada sesi inti, anak-anak dikenalkan pada alat permainan seperti kerikil, tutup botol, dan kartu angka. Guru menjelaskan aturan bermain dan memberikan contoh sebelum anak memulai eksplorasi mandiri. Anak diajak mencocokkan jumlah benda dengan angka, menghitung, serta menyebutkan angka dengan panduan visual. Kegiatan ini membantu anak mengenal simbol bilangan secara konkret dan menyenangkan. Selain aspek numerasi, keterampilan literasi anak juga dilatih melalui mendengarkan instruksi, menyebutkan angka, dan mengenali simbol numerik, sementara guru memberikan penguatan positif atas keberhasilan anak.

Kegiatan ditutup dengan sesi recalling memory, yaitu mengulang kembali apa yang telah dipelajari. Guru mengajak anak berdiskusi ringan tentang pengalaman mereka, melatih kemampuan bercerita dan menyampaikan ide. Apresiasi positif diberikan atas partisipasi anak, yang mendorong kepercayaan diri dan semangat belajar. Evaluasi dilakukan dengan memberi anak kesempatan menunjukkan kemampuan berhitung dan literasi mereka baik secara individu maupun kelompok. Proses ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis loose part mendukung perkembangan literasi dan numerasi anak secara menyeluruh.

Hasil dan pembahasan

A. Peningkatan Literasi

Dalam aspek literasi, penerapan media loose part memberikan pengaruh yang signifikan. Anak-anak dilibatkan dalam berbagai kegiatan yang merangsang keterampilan berbahasa seperti:

- Menyusun huruf dari potongan kertas atau koran.
- Membuat kartu kata dari karton.
- Menceritakan isi gambar yang mereka buat sendiri.
- Membentuk huruf dengan media alami seperti daun atau batang pohon kecil.

Dari kegiatan tersebut, tampak bahwa anak-anak lebih mudah mengenal huruf, melafalkannya, dan mulai merangkai kata-kata sederhana. Penggunaan media yang menarik membuat mereka lebih tertarik dan tidak merasa terpaksa saat belajar. Anak-anak juga terdorong untuk berbicara, menyampaikan ide, dan mendeskripsikan hasil karyanya, yang semuanya merupakan bagian penting dari pengembangan literasi.



Hasil dan Pembahasan

B. Peningkatan Numerasi

Selain aspek literasi, media loose part juga berhasil meningkatkan kemampuan numerasi anak usia dini. Anak-anak diajak melakukan kegiatan seperti:

- Mengelompokkan benda berdasarkan warna, ukuran, atau bentuk.
- Menghitung jumlah benda dan mencocokkannya dengan simbol angka.
- Mengurutkan benda dari yang terkecil ke terbesar (atau sebaliknya).
- Memainkan permainan “sorting” atau pengelompokan warna dan bentuk.

Aktivitas konkret seperti menghitung tutup botol, mencocokkan angka dengan kerikil, atau membuat angka dari stik es krim membuat anak lebih cepat memahami konsep bilangan. Hal ini karena pembelajaran numerasi yang disampaikan secara nyata, bukan hanya melalui papan tulis atau gambar. Pendekatan ini tidak hanya membuat belajar matematika menjadi menyenangkan, tetapi juga membantu anak mengembangkan logika berpikir, kemampuan membandingkan, serta memahami hubungan antara jumlah dan lambang bilangan



Hasil dan Pembahasan

Faktor Pendukung Implementasi Media *loose part* di TK Mutiara Ummi

- Ketersediaan bahan *loose part*: (Bahan mudah didapat dari lingkungan sekitar atau hasil daur ulang, sehingga tidak memerlukan biaya besar).
- Kesiapan dan pemahaman guru: (Guru memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan media *loose part* dalam proses pembelajaran).

- Dukungan dari orang tua: (Orang tua mendukung kegiatan belajar anak dan beberapa bahkan ikut menyumbang bahan *loose part* dari rumah).
- Waktu yang cukup untuk eksplorasi: (Jadwal pembelajaran disusun dengan baik sehingga anak dapat mengeksplorasi media dengan optimal)

Hasil dan pembahasan

Faktor Penghambat Implementasi Media *loose part* di TK Mutiara Ummi

- Beberapa guru yang belum benar-benar memahami apa itu *loose part*
- Fasilitas dan sarana yang kurang mendukung

- Minimnya pelatihan yang diberikan oleh guru
- Kurangnya dukungan dan pemahaman dari beberapa orang tua atau wali murid.

Hasil dan Pembahasan

Perbandingan Penelitian yang dulu dengan sekarang

Aspek	Penelitian Sebelumnya	Penelitian Fitri Mar'atus Sholihah (2024)
Fokus	Fokus pada satu aspek, seperti literasi saja (Mardia Rahma, 2023) atau numerasi saja (Mubarokah, 2021)	Meningkatkan literasi dan numerasi anak usia dini serta menggabungkan literasi dan numerasi secara terintegrasi
Metode	Kuantitatif eksperimen atau studi deskriptif	Kualitatif naratif untuk menggali pengalaman guru dan anak
Lokasi Penelitian	Umum, tidak fokus pada satu lembaga	Studi hanya di TK Mutiara Ummi sehingga lebih fokus
Keterlibatan Subjek	Hanya anak-anak sebagai responden	Anak-anak, guru, dan kepala sekolah dilibatkan
Langkah Pembelajaran	Tidak dijelaskan secara rinci	Dijelaskan detail: pembukaan, inti, penutup
Pendekatan Media	Aktivitas terbatas seperti menyusun huruf atau menghitung	Digunakan untuk berbagai aktivitas: menyusun kata, angka, klasifikasi benda
Faktor Pendukung & Hambatan	Jarang dibahas	Dianalisis secara mendalam dan diberi solusi
Visualisasi	Tidak ada dokumentasi visual	Dilengkapi gambar kegiatan nyata anak
Kontribusi Praktis	Cenderung hanya hasil akhir tanpa panduan	Memberikan model pembelajaran yang bisa diterapkan disekolah lain

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK Mutiara Ummi memperlihatkan bahwa penggunaan media loose part mampu mendukung perkembangan literasi dan numerasi pada anak usia dini. Anak-anak terlihat bersemangat dan aktif terlibat selama proses pembelajaran. Melalui media ini, anak bisa belajar langsung lewat pengalaman, eksplorasi, dan permainan yang menyenangkan. Mereka mulai mengenal huruf, merangkai kata, menghitung benda, mengelompokkan, hingga menghubungkan benda dengan angka secara lebih nyata. Guru memiliki peran penting, mulai dari merancang kegiatan, menyiapkan alat dan bahan, memberi arahan, sampai mendampingi anak-anak dalam kegiatan sesuai tema dan kebutuhan mereka. Dukungan dari lingkungan, ketersediaan bahan, dan peran serta orang tua juga sangat membantu keberhasilan kegiatan ini. Namun, masih ada beberapa kendala seperti keterbatasan fasilitas, kurangnya pelatihan untuk guru, dan kurangnya pemahaman dari orang tua. Secara umum, penggunaan media loose part di TK Mutiara Ummi menjadi metode belajar yang menyenangkan sekaligus efektif untuk membantu anak mengembangkan kemampuan literasi dan numerasinya.

Referensi

- [1] N. Pramesthi, S. Reghita, D. Prasetiyawati, and D. Hariyanti, “Efektifitas Penggunaan Media Loose Parts Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Anak Usia Dini,” 2023.
- [2] E. Mulyati and S. Watini, “Implementasi Model ATIK untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Menggunakan Bahan Loostpart di TK Mutiara Setu,” *JHIP - J. Ilm. Ilmu Pendidik.*, vol. 5, no. 2, pp. 652–656, 2022, doi: 10.54371/jiip.v5i2.478.
- [3] A. L. M. A. Rifah and A. L. M. A. Rifah, “Efektivitas Penggunaan Media Loose Parts dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Anak Usia Dini Se - Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya,” vol. 2, no. 1, 2023.
- [4] A. Ridwan, N. A. Nurul, and F. Faniati, “Analisis Penggunaan Media Loose Part untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun,” *Mitra Ash-Shibyan J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 5, no. 02, pp. 105–118, 2022, doi: 10.46963/mash.v5i02.562.
- [5] R. Kusumawardani, L. Rosidah, and J. Fahira, “Penerapan Media Pembelajaran Loose Part Dalam Membangun Merdeka Belajar Pada Anak Usia 5-6 Tahun,” *J. Basicedu*, vol. 7, no. 6, pp. 4065–4074, 2023, [Online]. Available: <https://www.jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/6717>
- [6] A. A. SHELEMO, “PENGENALAN KEMAMPUAN NUMERASI MELALUI MEDIA LOOSE PART PADA ANAK KELOMPOK A DI TA-TK AL-AZHAR SYIFA BUDI SOLO TAHUN AJARAN 2022/2023,” *Nucl. Phys.*, vol. 13, no. 1, pp. 104–116, 2023.
- [7] I. Wahyuni, “Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Berdasarkan Gaya Belajar pada Anak Usia Dini,” *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 6, pp. 5840–5849, 2022, doi: 10.31004/obsesi.v6i6.3202.

Lanjutan

- [8] S. Rozana, R. Widya, R. Ependi, N. Yanti, A. U. Dini, and L. Part, “EFEKTIVITAS PENGGUNAAN LOOSE PART DALAM MENDORONG MINAT BACA ANAK,” vol. 7, pp. 2989–2995, 2024.
- [9] M. Mubarokah, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Menggunakan Media Loose Parts pada Anak kelompok B TK,” *J. Educ. FKIP UNMA*, vol. 7, no. 2, pp. 535–540, 2021, doi: 10.31949/educatio.v7i2.1124.
- [10] A. Farikhah, A. Mar’atin, L. N. Afifah, and R. A. Safitri, “Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Metode Pembelajaran Loose Part,” *WISDOM J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 3, no. 1, pp. 61–73, 2022, doi: 10.21154/wisdom.v3i1.3493.
- [11] G. I. Sari, A. T. Nurtiani, and M. Salmina, “Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun Di Tks It Mina Aceh Besar,” *J. Ilm. Mhs.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–14, 2021.
- [12] I. Basyiroh, “Program Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini,” *Tunas Siliwangi*, vol. 3, no. 2, pp. 120–134, 2017.
- [13] U. Pahlawan, T. Tambusai, and I. Yuliantina, “Jurnal Pendidikan dan Konseling,” vol. 5, pp. 537–540, 2023.
- [14] M. Jurnal *et al.*, “Pemanfaatan Media Loose Part dalam Pembelajaran Literasi dan Sosial Emosional Anak Usia Dini,” vol. 5, no. 1, pp. 702–711, 2024, doi: 10.37985/murhum.v5i1.641.
- [15] S. Adhimah, “Jurnal Pendidikan Anak , Volume 9 (1), 2020 , 57-62 Peran orang tua dalam menghilangkan rasa canggung anak usia dini (studi kasus di desa karangbong rt . 06 rw . 02 Gedangan-Sidoarjo),” vol. 9, no. 20, pp. 57–62, 2020.

Referensi

- [16] N. I. Kafolamau and M. M. Rahardjo, “Peningkatan Kreativitas Anak Menggunakan Media Loose Parts,” *J. Stud. Guru dan Pembelajaran*, vol. 5, no. 3, pp. 255–262, 2022, doi: 10.30605/jsgp.5.3.2022.1880.
- [17] H. W. Komara and Rohmalina, “Media Pembelajaran Loose Parts Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini,” *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inov. Adapt.)*, vol. 6, no. 5, pp. 2614–6347, 2023, [Online]. Available: <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/ceria/article/view/1768>
- [18] K. P. Lamadang, A. Poku, P. Susanti, N. Maladjai, and H. M. Nurung, “Peran Orang Tua dalam Mengoptimalkan Literasi Bahasa Anak Usia Dini,” vol. 7, no. 3, pp. 671–677, 2024, doi: 10.31004/aulad.v7i3.604.
- [19] R. Adawiyah, N. Priyanti, P. S. Bekasi, A. Info, and A. History, “Pemanfaatan Media Loose Part untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi Anak di TK,” vol. 6, no. November, pp. 9567–9573, 2023.
- [20] S. Husnan, “IMPLEMENTASI MEDIA LOOSE PARTS UNTUK MENINGKATKAN LITERASI SAINS DI KELOMPOK B TK MUSLIMAT KUREKSARI SIDOARJO,” 2023.

Terima Kasih

Berkas lampiran

Buku kurikulum.pdf

Link dokumentasi penelitian fitri.pdf



